

### **BAB.III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang kompleks. Penelitian ini seringkali dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif, yang berarti data yang diperoleh akan mengarahkan peneliti untuk mengembangkan teori dan konsep baru.

Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu sosial, khususnya dalam antropologi, sosiologi, psikologi, dan ilmu politik. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti juga memperhatikan aspek etika dalam melakukan penelitian, seperti mendapatkan persetujuan dari responden dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti harus memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, memahami bahasa dan budaya responden, dan mengintegrasikan pengalaman dan perspektif mereka dalam penelitian. Peneliti juga harus mampu mengelola data yang diperoleh, mengorganisir informasi, dan mengekstrak makna dari data yang dikumpulkan.

Penelitian kualitatif sangat bermanfaat dalam menggali informasi yang mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan psikologis. Hasil penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan teori baru, memahami permasalahan sosial, dan merumuskan kebijakan yang lebih baik.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dapat menghasilkan data berupa perilaku orang-orang yang diamati, ucapan maupun tulisan<sup>14</sup> Untuk memenuhi berbagai macam data, pada pendekatan kualitatif dilakukan dengan berbagai macam metode seperti penelitian arsip maupun dokumen, penelitian lapangan, wawancara kelompok serta wawancara individual. Pelaksanaan metode tersebut saling berkaitan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berdasarkan perspektif konstruktif agar dapat membangun pernyataan pengetahuan seperti nilai sejarah dan sosial, makna yang bersumber dari pengalaman individu dengan tujuan untuk membangun pengetahuan dan teori tertentu<sup>15</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mendeskripsikan serta validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti<sup>16</sup>. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat dan sistematis pada suatu situasi tertentu yang sifatnya faktual. Dengan kata lain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan tentang kondisi atau peristiwa saat ini<sup>17</sup>. Studi deskriptif adalah alat yang digunakan untuk menemukan makna baru dan menjelaskan kondisi keberadaan, mengkategorikan informasi serta menentukan frekuensi. Terdapat ciri-ciri pada penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang sifatnya faktual, dilakukan melalui survei, adanya pencarian informasi secara detail, identifikasi masalah serta mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018).

<sup>15</sup> Rukin, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), Hal. 27 <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>.

<sup>16</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). Hal. 7-8

<sup>17</sup> Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi* (Jakarta: Egc, 2002), <https://books.google.co.id/books?id=X6wxBcnxxeQC>

<sup>18</sup> Sudarwan Danim dan Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, n.d.), Hal. 69 <https://books.google.co.id/books?id=GQYW-nrQzSkC>

**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jenderal Sudirman No.1, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70114. Terdapat beberapa alasan dalam memilih lokasi ini sebagai berikut:

- a. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin merupakan salah satu masjid besar kebanggaan masyarakat Banjarmasin
- b. Masjid sabilal muhtadin merupakan salah satu pusat terbesar dan terbanyak jamaahnya dalam kegiatan keagamaan

### **Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian merupakan sasaran yang dituju dalam penelitian , yang memiliki sumber data dan informasi yang berkaitan dengan inti permasalahan yang diteliti. sumber data ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pengimplementasian etika komunikasi dakwah pada ceramah ustad ilham humaidi

Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian<sup>19</sup>, sesuatu yang dapat menggambarkan tujuan dari penelitian dan dapat menjelaskan keadaan sesungguhnya. Menurut seorang ahli objek penelitian adalah Suharsimi Arikunto variabel penelitian atau objek penelitian adalah inti dari masalah pada suatu penelitian yang dilakukan. Pada tahap penelitian ini yang menjadi objek sekaligus poin penting dalam penelitian ini adalah pengimplementasian atau penerapan etika komunikasi dakwah yang di lakukan oleh ustadz ilham humaidi pada ceramah beliau.

### **Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data-data dari sumber primer maupun sekunder tentang prinsip etika komunikasi dakwah pada ceramah ustadz H. ilham humaidi di masjid sabilal muhtadin banjarmasi , yang berpedoman kepada alquran dan hadist.

#### **a) Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah subjek pertama yang memberikan data penelitian. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan tentang penerapan etika komunikasi dakwah pada ceramah ustaz ilham humaidi yg dilihat dari banyaknya jumlah jamaah yang berhadir ketika ceramah beliau.

---

<sup>19</sup> Andrew Femando Pakpahan et al., Metodologi penelitian ilmiah (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hal. 46



### **Informasi yang di dapat peneliti dari berbagai sumber**

Nama : helmilawati

Umur :22 tahun

Alamat : desa banua anyar danau salak RT 2 kecamatan astambul kabupaten banjar

Note : menurut helmilawati dalam penyampaian ceramah ustad ilham humaidi sangat efektif dan mudah di fahami oleh banyak masyarakat, mulai kalangan remaja sampai lanjut usia

Nama : Nor Alimah

Umur :22 tahun

Alamat : jalan pagat sarigading banua binjai RT 07 RW 04

Note : menurut nor alimah ceramah ustad ilham humaidi sangat menyejukan hati dengan lantunan syair-syair yang beliau panjatkan

Nama : Dina Hanifa

Umur : 22 Tahun

Alamat : jalan bumimas raya kompleks bumi kencana RT 11 no 122 kec banjarmasin selatan

Note : dalam presfeektif saya ustad ilham humaidi merupakan ulama yang masyhur di di Kalimantan khususnya di Banjarmasin , kenapa??, karna dalam penyampaian beliau mempuat para pendengarnya menjadi senang dan lebih adem jiwanya

Nama : Miftahul Maarif

Umur : 23 Tahun

Alamat : mahligai

Note : menurut miftahul maarif dalam penyampaian dakwah ustad ilham humaidi sangat menyentuh hati para audiennya .

Nama : Charis Jamaludin

Umur : 30 Tahun

Alamat : komplek permata hijau blok B

Note : menurutnya ketika ustad ilham humaidi dalam menyampaikan ceramahnya sangat efektif dan dapat saya fahami

Nama : Muna

Umur : 25 Tahun

Alamat : Jln, yos. Sudarso ,komplek air mantan kelurahan telaga biru ,kec Banjarmasin barat

Note : ketika penyampaian ceramah ustad ilham humaidi membuat hati sejuk dan enak di dengar dalam dakwahnya

Nama : sugiyanti

Umur : 45 tahun

Alamat : jln Ahmad yani km 29

Note : dalam penyampaian dakwah ustad ilham humaidi sangat mudah difahami

Nama : Mardiana Az-Zahra

Umur : 22 Tahun

Alamat : desa cindai alus kab.banjar

Note : ustad ilham merupakan ulama yang saya segani karna sura beliau memuykau hati bagi pendengarnya

Nama : Nazmi Rohadah

Umur : 22 Tahun

Alamat : jln sungai andai

Note : dalam kajian mingguan di masjid sabilalmuhtadin hal yang saya suka dalam penyampaian beliau adalah ketika dalam melantunkan setiap syair-syari yang beliau lantunkan

Nama : Hildawati

Umur : 22 Tahun

Alamat : sungai andai

Note : dalam penyampaian dakwah beliau selalu menggunakan kata-kata yang lembut dan dapat menarik perhatian para jamaahnya

Nama : Rukayah Az-Zahra

Umur : 23 Tahun

Alamat : tamban pal 18

Note : ketika pengajian mingguan saya selalu hadir untuk mendengarkan pesan dalam ceramah beliau yang selalu memukau hati

Nama : Muhammad Shirojudin

Umur : 30 Tahun

Alamat : komplek sepunggur indah ,tanah bumbu

Note : dalam dakwah beliau yang sangat saya suka adalah dalam ceramah beliau selalu meninggalkan bekas dan kesan di dalam jiwa seseorang.

Gambaran di atas merupakan dari beberapa sumber data yang peneliti dapatkan, mulai tanggal 29 desember sampai 2 maret 2023, dari banyaknya sumber data yang didapat , terdapat bukti dan kejelasan dalam ceramah ustad ilham humaidi dalam mensyiarkan dakwah beliau, bahwa mulai dari metode-metode dakwah beliau , retorika dakwah beliau, hingga etika dalam berkomunikasi maupun dalam akhlak beliau sangatlah patut kita tiru, karena allah pernah berfirman dalam kitabnya yang berbunyi di surah an-nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia [juga] melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat,” (QS. An-Nahl [16]:90).

#### b) Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data yang didapat dari pihak kedua, baik itu berupa catatan, buku, laporan atau dokumentasi<sup>20</sup>. Yang berfungsi sebagai data yang melengkapi pada penelitian tentang bagaimana pandangan masyarakat,

---

<sup>20</sup> Bagja Waluya, Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007). Hal. 79

pengurus masjid sabilal muhtadin ,tentang etika komunikasi dakwah ceramah ustad ilham humaidi.

## **B. Teknik pengumpulan data**

### **1. Observasi**

Sumber data observasi adalah informasi yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap objek atau subjek yang sedang diamati. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku, kejadian, atau keadaan di lingkungan sekitar. Beberapa sumber data observasi antara lain:

- 1) Manusia atau subjek: Subjek atau manusia dapat menjadi objek pengamatan dalam observasi, seperti perilaku individu atau kelompok, interaksi sosial, atau keadaan emosional.
- 2) Lingkungan atau objek: Lingkungan atau objek seperti alam, bangunan, alat, atau mesin dapat juga menjadi objek pengamatan dalam observasi, seperti pengamatan perilaku binatang, penelitian arsitektur, atau pengamatan performa mesin.
- 3) Laporan atau dokumen terkait: Laporan atau dokumen terkait seperti rekaman video atau audio, gambar, atau dokumen yang berisi data yang terkait dengan objek atau subjek yang sedang diamati, dapat menjadi sumber data observasi yang penting untuk melengkapi atau mendukung hasil pengamatan.
- 4) Pengukuran dan instrumentasi: Pengukuran dan instrumentasi, seperti alat ukur dan sensor, dapat menjadi sumber data observasi yang penting dalam penelitian atau observasi teknis, seperti pengamatan suhu atau tekanan di lingkungan tertentu.

Penting untuk mengamati objek atau subjek dengan seksama dan mencatat hasil observasi dengan teliti agar data observasi yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, pengamat harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil observasi seperti lingkungan, kondisi objek atau subjek, serta bias pengamat.

Dengan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.<sup>21</sup> Pada penelitian ini penulis meninjau dan mengamati komunikasi interpersonal yang terdapat dalam penyampaian ceramah ustad ilham humaidi di masjid sabilal muhtadin Banjarmasin dalam penerapan etika komunikasi dakwah yang dilakukan penceramah kepada mad'u.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Sumber data wawancara adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber atau responden yang terkait dengan topik atau masalah yang sedang diinvestigasi atau dijadikan sebagai bahan penelitian. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Beberapa sumber data wawancara antara lain:

- 1) Individu atau narasumber: Narasumber adalah orang atau individu yang memberikan informasi dalam wawancara. Narasumber dapat berasal dari berbagai kalangan seperti ahli, praktisi, atau masyarakat umum tergantung pada tujuan dan lingkup penelitian atau investigasi yang dilakukan.
- 2) Kelompok atau komunitas: Dalam beberapa penelitian atau investigasi, kelompok atau komunitas menjadi narasumber yang penting dalam pengumpulan data wawancara. Kelompok atau komunitas yang terdiri dari beberapa individu yang memiliki kesamaan dalam budaya, keyakinan, atau

---

<sup>21</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 17.

profesi, dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan menyeluruh terhadap topik yang sedang diinvestigasi.

- 3) Laporan atau dokumen terkait: Selain dari narasumber atau responden, laporan atau dokumen terkait seperti dokumen resmi, catatan rapat, atau dokumen kebijakan dapat juga menjadi sumber data wawancara yang penting untuk mendukung atau melengkapi informasi yang diperoleh dari narasumber.
- 4) Ahli atau praktisi terkait: Ahli atau praktisi terkait, seperti pengacara, dokter, psikolog, atau ilmuwan, dapat memberikan sudut pandang atau perspektif yang berbeda dan mendalam terhadap topik yang sedang diinvestigasi.

Penting untuk memilih narasumber atau responden yang tepat dan relevan dengan topik yang sedang diinvestigasi serta mempersiapkan pertanyaan wawancara yang tepat dan efektif agar dapat menghasilkan data wawancara yang akurat dan bermanfaat.

Pada proses wawancara, penulis mewawancarai beberapa informan dari pengelola masjid sabilal, dan para jamaah baik laki-laki maupun perempuan. Penulis juga memberikan pertanyaan yang sama sesuai dalam konteks nilai etika komunikasi pada ceramah beliau dan penanaman nilai-nilai dakwah yang terdapat pada ceramah beliau di masjid sabilal muhtadin Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Sumber data dokumentasi adalah segala macam bahan atau informasi tertulis, visual, atau audio yang dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penyusunan dokumen atau laporan. Beberapa contoh sumber data dokumentasi antara lain:

- 1) Buku-buku dan jurnal ilmiah: Buku dan jurnal ilmiah adalah sumber data dokumentasi yang penting dalam mengumpulkan informasi tentang suatu

topik. Buku dan jurnal ilmiah biasanya berisi informasi yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengalaman para ahli di bidang tersebut.

- 2) Arsip dan dokumen organisasi: Dokumen organisasi, seperti dokumen kebijakan, laporan keuangan, surat-menyurat, dan catatan rapat, dapat menjadi sumber data dokumentasi yang penting dalam menyusun laporan atau dokumen.
- 3) Media massa: Media massa, seperti koran, majalah, televisi, dan radio, dapat menjadi sumber data dokumentasi yang penting dalam mengumpulkan informasi tentang suatu topik terkini.
- 4) Internet: Internet dapat menjadi sumber data dokumentasi yang sangat luas, seperti artikel, blog, video, atau database elektronik yang dapat diakses melalui internet.
- 5) Survei dan penelitian: Hasil dari survei atau penelitian yang dilakukan oleh lembaga atau institusi tertentu juga dapat menjadi sumber data dokumentasi yang bermanfaat dalam menyusun dokumen atau laporan.

Penting untuk memilih sumber data dokumentasi yang terpercaya dan memiliki kualitas yang baik untuk menghasilkan laporan atau dokumen yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Dokumentasi juga teknik pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data atau bukti-bukti yang mendukung proses penelitian tentang pengemplementasian etika Komunikasi dakwah yang beliau terterap dalam ceramah agama di masjid sabilal muhtadin.

## **H. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan urai dasar.<sup>22</sup> Tujuan analisis adalah untuk

---

<sup>22</sup>Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 103.

menyederhanakan data ke dalam bentuk mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>23</sup>

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, penulis mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam Rivdia Lisa, dkk, antara lain:

- 1) Pengumpulan informasi sebagaimana yang dijelaskan pada sub sebelumnya bahwa penulis melalui wawancara terhadap informan kunci yang *compatible* terhadap penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (data reduction), tahapan ini penulis melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (data display) pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.
- 4) Pada tahap akhir, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan

---

<sup>23</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 15

kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

## **I. Tahap penelitian**

Agar pelaksanaan penelitian ini terdapat susunan secara sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- a. Tahap pendahuluan Di tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mengamati serta mempelajari objek yang diteliti pada 29 desember 2022 yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul “implementasi etika komunikasi dakwah pada ceramah agama di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin”.
- b. Tahap Pengumpulan Data Di tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang pengimplementasian etika komunikasi dakwah ustadz ilham humaidi di Masjid Raya sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin dengan teknik yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara dikarenakan adanya keterbatasan dalam menemui objek peneliti. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada 29 desember 2022 s.d 2 februari 2023.
- c. Tahap Pengolahan Data Setelah data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul maka langkah yang akan dilakukan peneliti adalah pengkalsifikasian data kemudian data tersebut diperiksa yang selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan.
- d. Tahap Analisis Data Setelah pengolahan data peneliti melakukan analisis data yang mana data yang didapat dari observasi, wawancara serta dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga data tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.

e. Tahap Penyempurnaan Di tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing satu dan dua yang disusun dalam bentuk skripsi.